

## **Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Materi Teks Novel Secara Daring Kelas XII Tahun Pelajaran 2020/2021 (Studi Kasus Di SMAN 1 Nguter Kab. Sukoharjo)**

**Fitria Ramadani<sup>1</sup> Sri Muryati<sup>2</sup> Suparmin<sup>3</sup>**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ,Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo Jl..Letjen Sudjono Humardani ,Kampus No.1 ,Gandingan ,Jombor

Email: fitriaramadani311@gmail.com<sup>1</sup> srimuryati411@gmail.com<sup>2</sup> spmsup7@gmail.com

**Abstract:** *Online learning is online learning without face to face direct between teachers and students but is carried out online using the internet network teachers must ensure that teaching and learning activities continue even at home during the covid season 19 this research describes online learning using the learning process online in the Indonesia language subjects at SMA 1 NGUTER during the covid condition, this online learning process used online media In indonesia language learning process used online media in Indonesia language learning. The purpose of the study was to provide information about online learning using online media subjects in Indonesia, on covid 19 conditions and how to evaluate online learning using online media for Indonesia language subjects at SMA N 1 NGUTER in covid 19 conditions, this research. The primary data source of supporting data are character theory, and relevant research written by other authors these findings show that use of online media during online learning Indonesia can be applied amidst the current learning problem with the state of Indonesia which is affected by covid 19*

**Keywords:** *online learning, process pandemic covid 19, online media*

**Abstrak:** Pembelajaran daring merupakan pembelajaran daring tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet .guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun dirumah selama pandemi covid 19 Penelitian ini menjelaskan tentang Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Media online selama proses pembelajaran daring pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA NEGERI 1 NGUTER. pada saat kondisi Kondisi Covid-19 proses pembelajaran daring ini menggunakan media online dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan media online .Mata Pelajaran bahasa Indonesia ,Pada Kondisi Covid-19 dan Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Daring dengan menggunakan media online Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA N 1 NGUTER pada kondisi Covid-19. Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data primer adalah wawancara yang dilakukan melalui Google Form. Sumber data pendukung adalah teori tokoh, dan penelitian yang relevan yang ditulis oleh penulis lain. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media online saat pembelajaran daring di mata pelajaran Bahasa Indonesia bisa diterapkan ditengah-tengah problematika pembelajaran saat ini dengan keadaan Indonesia yang terdampak Covid-19.

**Kata Kunci:** proses pembelajaran daring, pandemi covid 19, media online.

### **1. PENDAHULUAN**

Pada saat Covid 19 melanda di seluruh negeri termasuk dalam Indonesia dan sesuai dari data terbaru World Health Organization (WHO) pada tanggal 24 APRIL 2020 ,sebanyak 213 telah terjangkit covid 19 ,2.631.839 diantaranya telah terkonfirmasi positif dan 187.200 diantara lainnya menular yang dapat menyebar baik secara langsung maupun tidak langsung dari satu orang lain .dan kondisi ini menyerang pada pernafasan dan rumitnya penanganan wabah belum ditemukan vaksin dan obat penyembuhan covid 19 terbatas alat pelindung diri (APD)

untuk tenaga Kesehatan menetapkan kebijakan ketat untuk memutuskan penyebaran covid 19.

Salah satu cara untuk memutuskan mata penyebaran covid 19 menggunakan istilah physical distancing namun kebijakan physical distancing terdapat menghambat laju dalam bidang ekonomi dan Pendidikan .keputusan dari pemerintah untuk meliburkan para peserta didik memindahkan proses belajar mengajar dirumahdengan menerapkan kebijakan Work From Home(WFH) dari pekerjaan dari rumah . kebijakan WFH tertuang dalam surat edaran Menteri pendayagunaan aparatur negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 50 /2020 tentang perubahan kedua atas edaran Menteri PAN DAN RB NOMOR 19/2020 bersi tentang penyesuaian system kerja aparatur sipil dalam upaya melaksanakan pembelajaran perlu secara online atau dalam jaringan online atau daring ,namun pelaksanaan proses pembelajaran secara online memiliki beberapa kendala terberat dalam pembelajaran daring adalah mengajar Bahasa Indonesia.pada problematika saat ini para pesera didik telah mengagapkan sangat kesulitan dalam mata pelajaran Bahasa indonesia unuk menentuk kreatifitas guru untuk menembangkan baik dalam hal metode dan media yang digunakan .

Pengunaan media online merupakan salah satu membuat peseta didik mampu memahami pelajaran materi pelajaran dengan baik .hal sejalan dengan hasil penelitian Ibrahim &Suardirman (2014) yang menunjukan bahwa pengaruh positif penggunaan e-learning terhadap motivasi dan prestasi belajar mengajar peserta didik di SMA N 1 NGUTER . Pembelajaran daring menggunakan media online telah diterapkan disekolahan tersebut diberlakunyannya WFH pada 16 maret 2020 selama masa pademi covid 19 menggunakan media online yang digunakan seperti whatsapp group ,gogleclassrom dan materi diberikan menggunakan powerpoint dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut telah dilakukan evaluasi agar didapatkan Langkah perbaikan jelas yang berbasis data. Untuk mengetahui gambaran kretivitas pembelajaran daring media online pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X IPS 1 di SMA Negeri 1 Nguter.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran proses pembelajaran bahasa indonesia secara daring menggunakan media online untuk Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Nguter. Pada Kondisi Covid-19. Sumber data primer adalah wawancara yang dilakukan melalui Google Form.Sumber data pendukung adalah teori tokoh, dan penelitian yang relevan yang ditulis oleh penulis lain. Data yang diperoleh di analisis secara deskriptif kualitatif.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Pembelajaran Daring di SMA NEGERI 1 NGUTER

Pembelajaran daring menurut Gunawan yaitu pembelajaran dimana siswa menyelesaikan tugasnya dan mengambil keputusan setiap waktu dengan memanfaatkan teknologi (**Gunawan, 2020**). Menurut Nakayama (**Nakayama, 2007**) pembelajaran daring yaitu proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet. Suryawan O(**Suryawan, 2020**) berpendapat pembelajaran daring yaitu kegiatan yang bisa dilakukan dari rumah dan bisa dilakukan kapan saja sehingga tidak menjadikan masalah karena pembelajarannya tidak terikat oleh waktu. Pembelajaran daring menurut Mulyasa (**Mulyasa, 2013**) (Mustakim, 2020) yaitu pembelajaran yang pelaksanaannya dilakukaan secara virtual dengan aplikasi virtual yang tersedia. (Khusniyah & Hakim, 2019)Berdasarkan uraian dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring semua bisa berjalan dengan baik seperti biasa dengan dukungan internet dan pembelajarannya tidak terikat oleh ruang dan waktu. Pembelajaran daring

merupakan pembelajaran daring tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan menggunakan media online yang menggunakan jaringan internet. Dalam pembelajaran daring siswa memiliki waktu yang luas untuk belajar setiap waktu. Guru dan peserta didik bisa berinteraksi dengan menggunakan media online seperti aplikasi *gogleclassroom*, *danwhatsapp group*, dan lain sebagainya. Akan tetapi, pembelajaran daring harus memperhatikan kompetensi yang diajarkan jadi guru harus menyadari bahwa pembelajaran memiliki sifat yang kompleks karena didalamnya terdapat aspek pedagogis, psikologis, dan diktatis. Maka dari itu pembelajaran daring tidak hanya memindahkan materi, soalsoal, dan tugas melalui internet tetapi juga harus direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi sama halnya dengan pembelajaran yang terjadi di kelas. Penelitian relevan yang sesuai dengan judul yaitu dalam pembelajaran dengan menggunakan sistem daring menjadi bahasan yang menarik dalam masa pandemi Wabah Covid-19 ini. (Ely Satiyasih Rosali, 2020) Berdasarkan kondisi peserta didik, kondisi terhadap pembelajaran sistem digital dapat dilakukan. Namun ini dapat memberikan pengaruh terhadap kondisi psikis peserta didik sehingga perlu ada solusi lain seperti halnya melakukan beberapa aktivitas yang dapat meredakan dan menyelesaikan masalah yang ditimbulkan oleh hambatan yang muncul. Sistem pembelajaran daring ini dapat dijadikan sebagai modal awal bagi peserta didik dalam melaksanakan pembelajarannya dikemudian hari (Dindin Jamaluddin, 2020(Amil et al., 2020)).

Pembelajaran di SMA NEGERI 1 NGUTER sudah menggunakan sistem daring, adapun aplikasi yang dipakai oleh beberapa guru yaitu metode online dengan menggunakan WA group. metode resitasi dengan siswa diberikan materi kemudian disuruh untuk membuat resume, metode *problem based learning* dengan cara siswa diberikan sebuah kasus untuk kemudian dipecahkan masalahnya bersama teman kelompoknya ataupun juga bisa dipecahkan secara individu, metode *discovery learning* dengan cara siswa mengembangkan dirinya menjadi lebih aktif dan mandiri dalam mencari jawabannya, metode debat dengan menggunakan group chat dari murid sekelas dengan di pimpin guru, dan masih banyak lainnya. Akan tetapi dari sekian banyak aplikasi daring tersebut untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia hanya menggunakan aplikasi *group WA*. Dikarenakan penggunaannya yang mudah dan praktis jika diterapkan untuk pembelajaran daring pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selanjutnya untuk mengirim jawaban dari pertanyaan yang dikirim oleh guru sebelumnya dilakukan dengan cara siswa mengirim jawaban kepada guru melalui *group WA* dengan cara memfoto jawaban yang sudah ditulis sebelumnya.

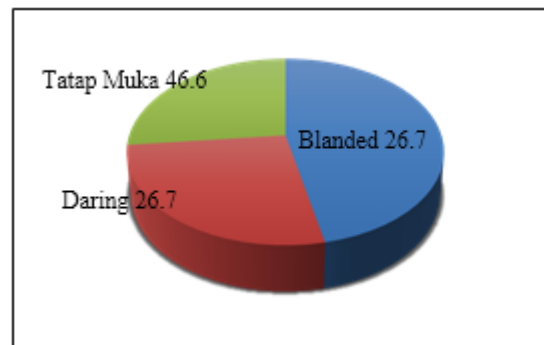
### **3.2. Gambaran proses pembelajaran daring pada mata pelajaran Bahasa Indonesia**

#### **3.2.1. Model pembelajaran yang disukai peserta didik**

Hasil penelitian deskriptif menggambarkan bahwa peserta didik dapat menyukai pembelajaran daring sebesar 26,7 % dan yang menyukai model pembelajaran blended (perpaduan tatap muka dengan daring) sebesar 26,7%. Sebagian peserta didik yang menyatakan menyukai pembelajaran tatap muka sebesar 46,6%. (lihat gambar gambar berikut ini)

Hartanto (2016) mengungkapkan bahwa teknologi informasi dan telekomunikasi yang murah dan mudah akan menghilangkan batasan ruang dan waktu yang selama ini membatasi dunia pendidikan. Beberapa konsekuensi logis yang terjadi dalam penggunaan *e-learning*, antara lain (1) peserta didik dapat dengan mudah mengakses materi pembelajaran dimanapun tanpa terbatas lagi pada batasan tempat dan waktu; (2) peserta didik dapat dengan mudah berguru dan berdiskusi dengan para tenaga ahli atau pakar di bidang yang diminatinya; (3) materi pembelajaran bahkan dapat dengan mudah diambil di berbagai penjuru dunia tanpa tergantung pada dimana peserta didik belajar. Berbagai peluang tersebut masih menghadapi

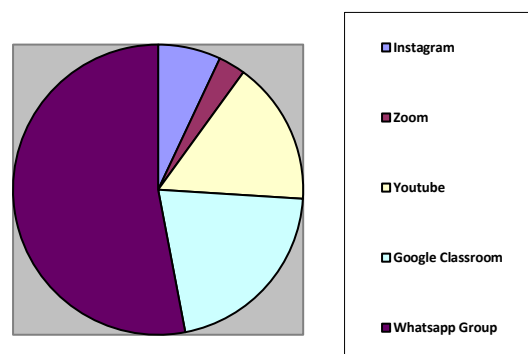
tantangan baik dari biaya, kesiapan infrastruktur teknologi informasi, masyarakat, dan peraturan yang mendukung terhadap kelangsungan *e-learning*.



**Gambar 1.** Model Pembelajaran yang Disukai

### 3.3. Media Daring yang Paling Disukai Peserta Didik

Media daring yang paling disukai peserta didik secara berturut turut yakni *Google Classroom* (53%), *WhatsApp Group* (21%), *Youtube* (16%), *Instagram* (7%), dan *Zoom* (3%). Mereka menyukai media tersebut karena dianggap mudah dan praktis digunakan. Selain itu, karena tidak terlalu banyak menyita pulsa kuota. Meskipun demikian, mereka masih menginginkan adanya pertemuan tatap muka via *online* seperti *youtube* dan *zoom* sebagaimana yang mereka sarankan dalam penelitian ini. Hanya saja kendala kuota dan akses jaringan terbatas, sehingga mereka berharap pihak pemerintah menyediakan fasilitas daring yang efektif dan tidak membebani. (Lihat Gambar 7).



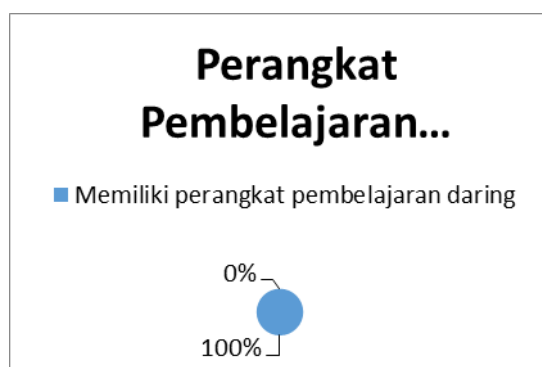
**Gambar 2.** Media Daring yang Disukai

Waryanto (2006) mengungkapkan bahwa keuntungan dari model pembelajaran daring adalah dapat digunakan untuk menyampaikan pembelajaran tanpa dibatasi ruang dan waktu, dapat menggunakan berbagai sumber yang sudah tersedia di internet, dan bahan ajar relatif mudah untuk diperbaharui. Selain itu, dapat meningkatkan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian Chandrawati (2010) bahwa pengajar diharapkan dapat menyajikan materi melalui web yang menarik dan diminati, melayani bimbingan dan komunikasi melalui internet, dan kecakapan lain yang diperlukan. Hasil penelitian Hikmatiar dkk. (2020) menunjukkan bahwa penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan hasil belajar, minat dan motivasi peserta didik dalam belajar serta menumbuhkan sikap kreatif pada peserta didik ataupun mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian Maharani & Kartini (2019), *google classroom* dapat meningkatkan minat dan

motivasi karena bahan ajar sudah lengkap tersedia di *google classroom* dengan fitur-fitur yang dimilikinya.

Adapun kelebihan menggunakan metode ini dalam pembelajaran daring di masa pandemi seperti ini yaitu guru tidak harus menjelaskan panjang lebar, siswa bisa mengumpulkan informasi yg diperlukan dan bisa lebih leluasa mencari informasi. Tetapi setiap metode yang dipilih untuk pembelajaran ditambah pelaksanaannya dilakukan secara daring tetap memiliki kekurangan dan kendala dalam menggunakannya adapun kendalanya yaitu paket data, waktu kesiapan siswa, dan dukungan orang tua. Dengan itu sebagai guru yang tetap wajib menyampaikan materi pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran disituasi seperti ini, adapun solusi yang bisa dilakukan adalah memberikan kisi-kisi yang lebih rinci kepada siswa seperti informasi link dan siswa dijelaskan kisi-kisi informasi yg dibutuhkan dan contoh-contoh tautan.



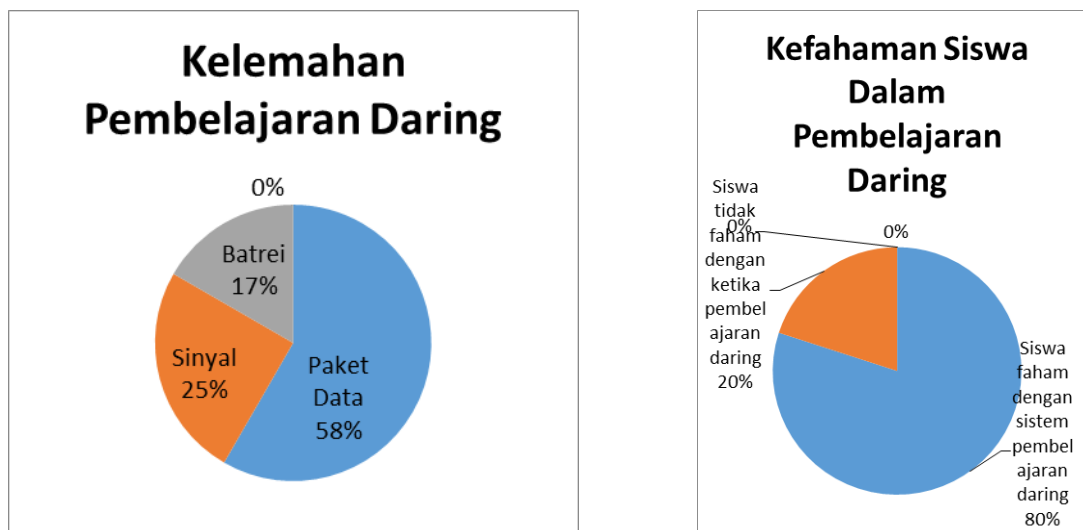
Menurut data yang diperoleh peneliti diatas menunjukkan bahwa seluruh siswa di SMA NEGERI 1 NGUTER Sukoharjo untuk menunjang keberlangsungan pembelajaran daring dengan menggunakan Media online matapelajaran Bahasa Indonesia siswa biasa menggunakan handphone atau laptop untuk akses internet saat pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan zaman sekarang sudah mulai menjadikan *smartphone* adalah kebutuhan primer mereka.



Menurut data yang diperoleh peneliti diatas menunjukkan bahwa seluruh siswa di SMA NEGERI 1 NGUTER dengan adanya teknologi informasi mempermudah kegiatan pembelajaran ketika harus dilakukan secara daring seperti saat sekarang, hal ini dikarenakan dengan memanfaatkan internet menjadikan belajar lebih fleksibel karena siswa dengan

sendirinya bisa mengakses informasi dengan mudah dan cepat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Menurut data yang diperoleh peneliti diatas menunjukkan bahwa seluruh siswa di SMA NEGERI 1 NGUTER Surakarta berpendapat bahwa kelebihan pembelajaran daring menggunakan media online agar peserta didik menjadikan siswa belajar lebih mandiri dalam mengakses informasi tanpa menunggu materi yang harus dijelaskan oleh guru dan menjadikan siswa mengingat pembelajaran lebih dalam karena siswa secara otomatis akan membaca materi terlebih dahulu untuk menjawab soal dan menulisnya kembali.



Menurut data yang diperoleh peneliti diatas menunjukkan bahwa seluruh siswa di SMA NEGERI 1 NGUTER berpendapat bahwa kekurangan pembelajaran daring menggunakan metode *media online* agar siswa tidak bisa berinteraksi secara langsung dengan guru, terdapat faktor lain yang menjadi pembelajaran tidak berlangsung secara maksimal karena diharuskan menggunakan paket data ketika pembelajaran daring berlangsung, serta harus ditunjang kekuatan sinyal yang bagus. Jadi hal itu menjadi poin penting untuk keberlangsungan pembelajaran daring.

Menurut data yang diperoleh peneliti diatas menunjukkan bahwa seluruh siswa di SMA NEGERI 1 NGUTER sejauh ini siswa paham dengan materi yang disampaikan melalui pembelajaran daring oleh Bapak Bambang Kuswanto selaku guru yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia . Hal ini dikarenakan siswa lebih banyak membaca terlebih dahulu sebelum menulis jawaban dari soal yang diberikan oleh guru. untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia . Karena materi Bahasa Indonesia yang pembahasannya sangat luas sehingga tidak akan efektif jika dijelaskan hanya melalui metode ceramah , tetapi jika terdapat tampilan video atau gambar yang bisa diambil atau dicari lewat internet akan menjadi penjas dan alat bantu untuk siswa dalam memahami materi tidak hanya dengan bayangan pemikirannya

Adapun evaluasi yang dilakukan dari pembelajaran daring dengan menggunakan media online seperti aplikasi gogleclasrom.ketika siswa selesai menjawab soal yang diberikan oleh guru, selanjutnya guru memberikan post test secara online lewat group WA dan siswa menjawab secara acak sebelum pembelajaran secara online ditutup oleh guru. Selain itu evaluasi yang dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar, meminimalkan rasa bosan atau jenuh siswa terhadap, siswa diberi kesempatan dan kebebasan untuk mencari informasi sebagai sumber hasil pembelajaran, dan proses belajar lebih dipentingkan dari pada hasil.

#### 4. SIMPULAN

Bedasarkan dari hasil penelitian ini bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan media internet tanpa ada batasan ruang dan waktu dalam menjalankan proses pembelajaran. Pada gambar proses pembelajaran peserta didik dapat menyukai pembelajaran daring sebesar 26,7% dan yang menyukai model pembelajaran blended sebesar 20% dan Sebagian peserta didik yang menyukai pembelajaran tatap muka sebesar 46,6 % .dan Media daring yang paling disukai peserta didik secara berturut turut yakni *Google Classroom* (53%), *WhatsApp Group* (21%), *Youtube* (16%), *Instagram*(7%)dan *zoom* sebesar 3%.Ketika guru selesai menyampaikan materi dan dilanjutkan dengan memberikan tugas, tidak lupa guru memberikan pengarahan kepada peserta didik untuk menjawab soal-soal yang sudah diberikan dengan cara mencarinya lewat *browsing internet*, secara tidak langsung siswa sudah menggunakan media online . Karena media online merupakan metode belajar yang mengharuskan peserta didik mencari jawaban melalui berbagai sumber tak terkecuali melalui internet. Metode ini sangat praktis mudah digunakan untuk semua kalangan. Setelah menggunakan media online peserta didik untuk mengirim jawaban kepada guru bisa memanfaatkan aplikasi seperti *Google classroom*, *edmodo*, group WA dan ruang guru, dengan cara memfoto jawaban yang sudah ditulis lalu dikirim lewat aplikasi tersebut atau bisa dikirim lewat email itu semua tergantung dari guru menghendaki dikirim melalui aplikasi yang mana. Penelitian ini dapat berguna bermanfaat sebagai peningkatan pembelajaran daring secara kedepannya dan baiknya apabila penelitian ini agar dapat menyempurnakan dari pembahasan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Daud, "Strategi Guru Mengajar Di Era Milenial", Vol. 17 No. 1 Januari-Juni 2020
- Asrori, M. (2016). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 26. <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>
- Diyan Permata Yanda, D. R. (2019). Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 9(1), 16–30.
- Efendi, S., Lubis, S. A., & Nasution, W. N. (2018). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 064025 Kecamatan Medan Tuntungan. *Edu Riligia Journal*, Vol 2(No 2), 265–275.
- Ely Satiyasih Rosali. (2020). Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid -19 Di. *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*, 1(1), 21–30.
- Fanani, M. Z. (2018). Strategi Pengembangan Soal Hots Pada Kurikulum 2013. *Edudeena Journal of Islamic Religious Education*, 2(1), 57–76. <https://doi.org/10.30762/ed.v2i1.582>
- Finogeev, A., Kravets, A., Deev, M., Bershadsky, A., & Gamidullaeva, L. (2018). Life-cycle management of educational programs and resources in a smart learning environment. *Smart Learning Environments*, 5(1). <https://doi.org/10.1186/s40561-018-0055-0>
- Khusniyah, N. L., & Hakim, L. (2019). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 19–33. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.667>
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika the Effectiveness of E-Learning Using Online Media During the Covid-19 Pandemic in Mathematics. *Al Asma:*

*Journal of Islamic Education*, 2(1), 1–12.

Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Budi Santoso, P., Mayesti Wijayanti, L., Chi Hyun, C., & Setyowati Putri, R. (2020). Universitas Muhammadiyah Enrekang Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Edupscouns Journal*, 2, 1–12.